

1. Rumusan Hipotesis Simultan (uji F)

H_0 : Tidak terdapat signifikan dari X_1, X_2 terhadap Y
 H_1 : terdapat pengaruh signifikan dari X_1 & X_2 terhadap Y

* Rumusan Hipotesis parsial (uji t)

- Variabel X_1 (motivasi belajar)

H_0 : Tdk terdapat pengaruh sig secara parsial dari X_1 terhadap Y
 H_1 : terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari X_1 terhadap Y

2. uji Pengaruh

Tolak H_0 jika $\text{sig } F < \alpha$. Dari tel soal $\text{sig } F = 0.001 < 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak
motivasi belajar X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Y

3. uji pengaruh parsial (uji t)

- Variabel X_1 motivasi belajar

$t_{\text{hitung}} = 2.808$ } $\text{sig } 0.008 < 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak $\rightarrow$ motivasi belajar (X_1)

$\text{sig} = 0.042$ } berpengaruh signifikan terhadap nilai rata-rata ekonomi (Y)

Variabel X_2 : lingkungan keluarga

$t_{\text{hitung}} = 2.10$ } $\text{sig } 0.042 < 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak $\rightarrow$ lingkungan keluarga

$\text{sig} = 0.042$ } berpengaruh signifikan terhadap Y

4. interprestasi R^2

$R^2 = 0.39 \rightarrow 39\% \rightarrow$ variasi Y dapat dijelaskan oleh X_1 & X_2 sisanya 66% dijelaskan oleh variabel lain di luar model

5. kesimpulan

Secara simultan X_1 & X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y (f.g. 50 : $\text{sig} = 0.001 < 0.05$) secara parsial keluarga

yang berpengaruh signifikan X_1 sig (0.008) & X_2 (0.042)

Sama-sama memberikan pengaruh nyata-model ini mampu menjelaskan 39% variasi nilai mahasiswa.